

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menentukan besar variasi – variasi pada satu atau beberapa faktor lain berdasarkan atas koefisien korelasi dan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel (Danim, 2003). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan budaya keselamatan pasien perawat di ruang rawat inap RST dr. Soepraoen Malang.

4.2. Populasi dan Sample

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga perawat pelaksana yang berkerja di Instalasi Rawat Inap (IRNA) di Ruang Cempaka, Kenanga, Teratai, Dahlia, Nusa Indah, Bougenvil, Flamboyan dan Ruang Seruni Rumah Sakit Tentara Dr. Soepraoen Malang. Berdasarkan data kualifikasi perawat Instalasi rawat inap bulan Februari tahun 2015, jumlah perawat yang bekerja di ruang IRNA tersebut adalah sebanyak 122 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Ruang	Jumlah perawat
1	Teratai	11 orang
2	Flamboyan	11 orang
3	Bougenvil	11 orang
4	Dahlia	12 orang
5	Nusa Indah	12 orang
6	Kenanga	12 orang
7	Cempaka	11 orang
8	Seruni	10 orang
9	Mawar	20 orang
10	Melati	12 orang
Total		122 orang

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto,2006). Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan kriteria – kriteria sampel menurut Hidayat (2009) yang meliputi:

4.2.2.1. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang mendapatkan sosialisasi penerapan keselamatan pasien.
- 2) Perawat yang berada di ruang rawat inap (IRNA) RST dr. Soepraoen
- 3) Bersedia menjadi responden.

4.2.2.2. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat yang berhalangan karena sakit sehingga tidak bisa menjadi responden.
- 2) Perawat yang berhalangan karena ada tugas di lain tempat sehingga tidak bisa menjadi responden.
- 3) Perawat yang mengambil cuti.
- 4) Tidak bersedia menjadi responden.

4.2.2.3. Estimasi Besar Sampel

Dalam penentuan sampling, menggunakan *proportional random sampling*. Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Notoatmodjo (2005) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{(1+N(d)^n)}$$

Keterangan:

n: Besar Sampel

N: Besar Populasi

d: Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{122}{1 + 122(0,05)^2}$$

$$= \frac{122}{1 + 0,305}$$

$$= \frac{122}{1,305}$$

$$= 93,486 \text{ dibulatkan menjadi } 94 \text{ orang}$$

Dari rumus diatas, dengan jumlah populasi perawat di IRNA sebesar 122 orang, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 94 orang di 10 ruangan IRNA.

4.2.2.4. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan teknik *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, teknik ini dibedakan menjadi 2 cara yaitu dengan mengundi (*Lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*Random number*) (Notoatmodjo, 2010).

Dengan menggunakan rumus besaran sampel, didapatkan jumlah sampel sebanyak 94 orang perawat. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing ruangan, menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i : Jumlah sampel yang diinginkan tiap ruangan
- n : Jumlah sampel secara keseluruhan

- Ni: Jumlah populasi perawat tiap ruang
- N: jumlah seluruh populasi perawat di IRNA 2
-

Adapun jumlah sampel tiap ruangan adalah sebagai berikut:

1. Ruang Teratai

$$n_i = \frac{11}{122} \times 94 = 8,47 = 9 \text{ orang}$$

2. Ruang Flamboyan

$$n_i = \frac{11}{122} \times 94 = 8,47 = 9 \text{ orang}$$

3. Ruang Bougenville

$$n_i = \frac{11}{122} \times 94 = 8,47 = 9 \text{ orang}$$

4. Ruang Dahlia

$$n_i = \frac{12}{122} \times 94 = 9,24 = 9 \text{ orang}$$

5. Ruang Nusa Indah

$$n_i = \frac{12}{122} \times 94 = 9,24 = 9 \text{ orang}$$

6. Ruang Kenanga

$$n_i = \frac{12}{122} \times 94 = 9,24 = 9 \text{ orang}$$

7. Ruang Cempaka

$$n_i = \frac{11}{122} \times 94 = 8,47 = 9 \text{ orang}$$

8. Ruang Seruni

$$n_i = \frac{10}{122} \times 94 = 7,7 = 8 \text{ orang}$$

9. Ruang Mawar

$$ni = \frac{20}{122} \times 94 = 9,24 = 15,4 = 15 \text{ orang}$$

10. Ruang Melati

$$ni = \frac{12}{122} \times 94 = 9,24 = 9 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dengan besar sampel 94 maka jumlah perawat yang dibutuhkan tiap ruangan adalah:

1. Ruang Teratai : 9 orang
2. Ruang Flamboyan : 9 orang
3. Ruang Bougenvil : 9 orang
4. Ruang Dahlia : 9 orang
5. Ruang Nusa Indah : 9 orang
6. Ruang Kenanga : 9 orang
7. Ruang Cempaka : 9 orang
8. Ruang Seruni : 8 orang
9. Ruang Mawar : 15 orang
10. Ruang Melati : 9 orang

4.3. Variabel Penelitian

Menurut Saryono (2011), variabel adalah sesuatu yang bervariasi.

Jenis-jenis variabel diantaranya adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

4.3.2. Variabel Independent

Variabel bebas yaitu variabel yang menstimulasi variabel target. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah budaya keselamatan pasien.

4.3.3. Variabel Dependent

Variabel terikat yaitu variabel yang timbul akibat dari efek penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja perawat.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2015. Pemilihan Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang sebagai tempat penelitian adalah karena rumah sakit tersebut sudah melakukan penerapan keselamatan pasien.

4.5. Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

4.5.2. Instrument Penelitian

a. Instrumen penelitian pada variabel motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti yang dikembangkan atau diadopsi dari teori motivasi kerja dari Herzberg. Kuesioner yang diberikan pada responden perawat pelaksana, terdiri dari dua bagian yaitu:

- a) Data demografi yang memuat: nomor responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja di RST dr. Soepraoen Malang dan status kepegawaian

b) Pertanyaan untuk mengukur motivasi kerja dengan perincian sebagai berikut:

- a. Prestasi yang diraih pertanyaan nomer 1, 2 dan 3
- b. Pengakuan orang lain pertanyaan nomer 4 dan 5
- c. Tanggung jawab pertanyaan nomer 6, 7 dan 8
- d. Peluang untuk maju pertanyaan nomer 9, 10 dan 11
- e. Kepuasan kerja untuk sendiri pertanyaan nomer 12,13 dan 14
- f. Sistem penggajian/kompensasi pertanyaan nomer 15 dan 16
- g. Keamanan kerja pertanyaan nomer 17,18 dan 19
- h. Kondisi kerja pertanyaan nomer 20, 21 dan 22
- i. Kebijakan Rumah Sakit pertanyaan nomer 23 dan 24
- j. Supervisi atasan pertanyaan nomer 25, 26 dan 27
- k. Hubungan dengan rekan kerja pertanyaan nomer 28, 29 dan 30

Kuesioner motivasi kerja menggunakan skala *likert* dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Bila responden menjawab sangat setuju diberi nilai 5 (lima)
- Bila responden menjawab setuju diberi nilai 4 (empat)
- Bila responden menjawab kurang setuju diberi nilai 3 (tiga)
- Bila responden menjawab tidak setuju diberi nilai 2 (dua)
- Bila responden menjawab sangat tidak setuju diberi nilai 1 (satu)

b. Instrumen penelitian pada variabel budaya keselamatan pasien merupakan modifikasi dari *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSOPSC) Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian:

a) Data demografi yang memuat nomor responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja di RST dr. Soepraoen Malang dan status kepegawaian.

b) Pertanyaan untuk mengukur budaya penerapan keselamatan pasien dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerja sama, pertanyaan nomer pertanyaan nomer 1, 2, 3, 4 dan 5
2. Harapan supervisor atau manajer keperawatan dalam promosi pertanyaan nomer 6, 7 dan 8
3. Pembelajaran organisasi pertanyaan nomer 9, 10, 11, 12 dan 13
4. Dukungan manajer pertanyaan nomer 14, 15, 16 dan 17
5. Persepsi keselamatan pasien pertanyaan nomer 18,19, 20 dan 21
6. Umpan balik dan komunikasi terhadap kesalahan pertanyaan nomer 22 dan 23
7. Frekuensi pelaporan kejadian pertanyaan nomer 24, 25, 26 dan 27
8. Kerja sama lintas unit pertanyaan nomer 28, 29, 30, 31, 32 dan 33
9. Ketenagaan pertanyaan nomer 34, 35, 36 dan 37

10. Operan pertanyaan nomer 38 dan 39
11. Respon tidak menghukum terhadap kesalahan pertanyaan nomer 40
12. Komunikasi yang terbuka pertanyaan nomer 41, 42, 43 dan 44

4.5 Uji Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur

(Nursalam, 2009). Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan menggunakan skor total skala tes itu sendiri sebagai kriteria. uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS 16 windows. Menghitung nilai korelasi antar masing –masing skor butir jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r \text{ hitung}$: koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

Hasil dikatakan valid apabila $r \text{ hitung}$ lebih besar dari pada $r \text{ tabel}$.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan adanya kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Untuk melihat reliabilitas dalam pengumpulan data dibidang kedokteran harus berprinsip pada (1) stabilitas, mempunyai kesamaan jika dilakukan berulang-ulang dalam waktu berbeda, (2) ekuivalen, pengukuran memberikan hasil yang sama pada kejadian yang sama, (3) homogenitas, instrument yang digunakan harus mempunyai isi yang sama (Nursalam, 2009)

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 widows. Metode *Alpha Cronbach* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

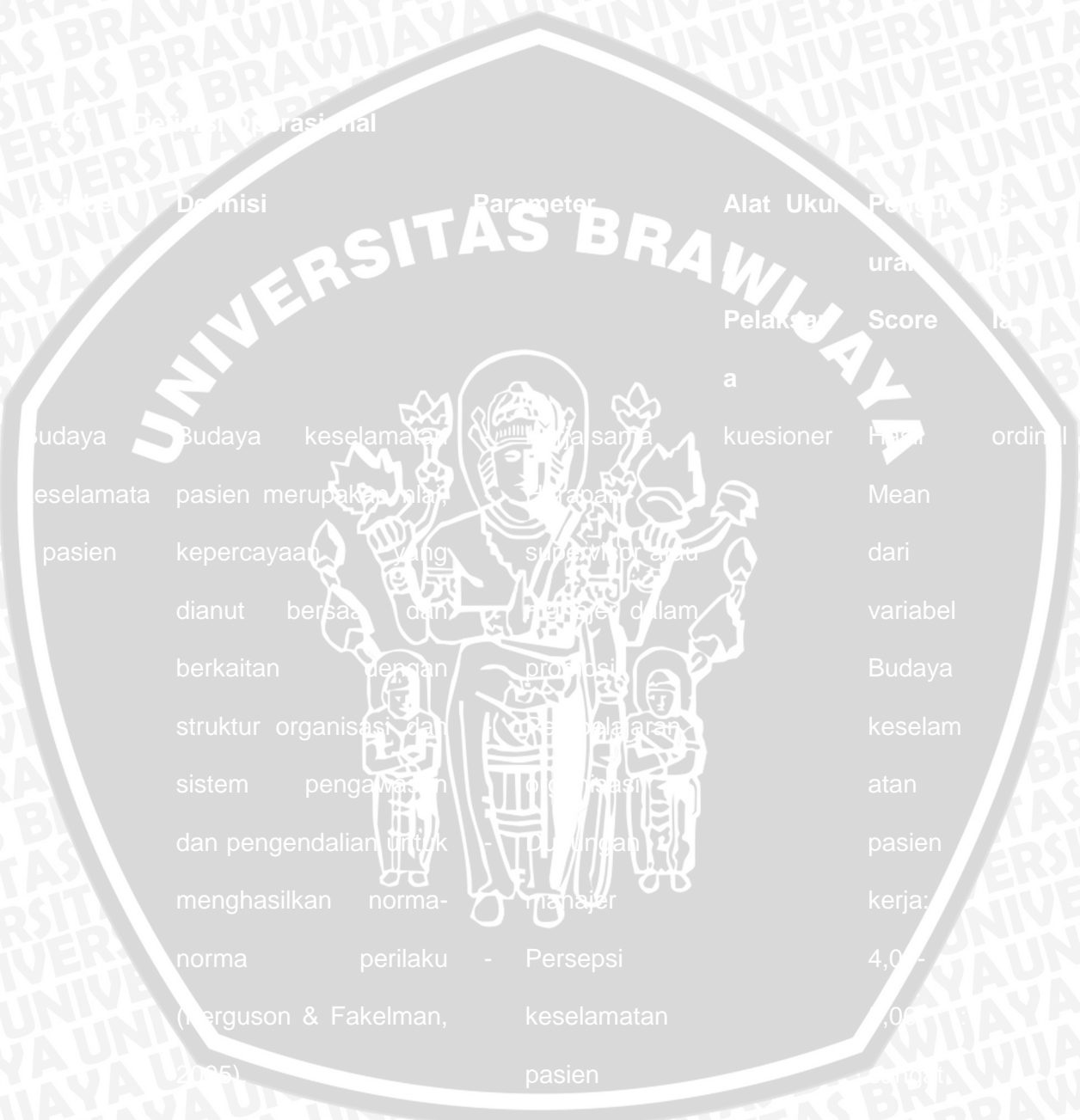
r_{11} : Reabilitas item pertanyaan

K : Banyaknya item

$\sum \sigma^2$: Jumlah variabel item

σ^2 : Variabel total

Hasil dikatakan *reliable* jika nilai dan koefisien alpha lebih besar dari 0,6.



Definisi Rasional

Definisi

Parameter

Alat Ukur

Pengukuran

Budaya

Budaya

keselamatan

yang sama

kuesioner

Hermin

ordinal

keselamatan

pasien merupakan nilai

rapan

Mean

pasien

kepercayaan

yang

supervisor atau

dari

dianut

bersama dan

manajer dalam

variabel

berkaitan

dengan

profesi

Budaya

struktur organisasi dan

kepelatihan

keselam

sistem

pengalaman

organisasi

atan

dan pengendalian untuk

Durungan

pasien

menghasilkan

norma-

manajer

kerja:

norma

perilaku

- Persepsi

4,0 -

(Merguson & Fakelman,

keselamatan

,00

2005)

pasien

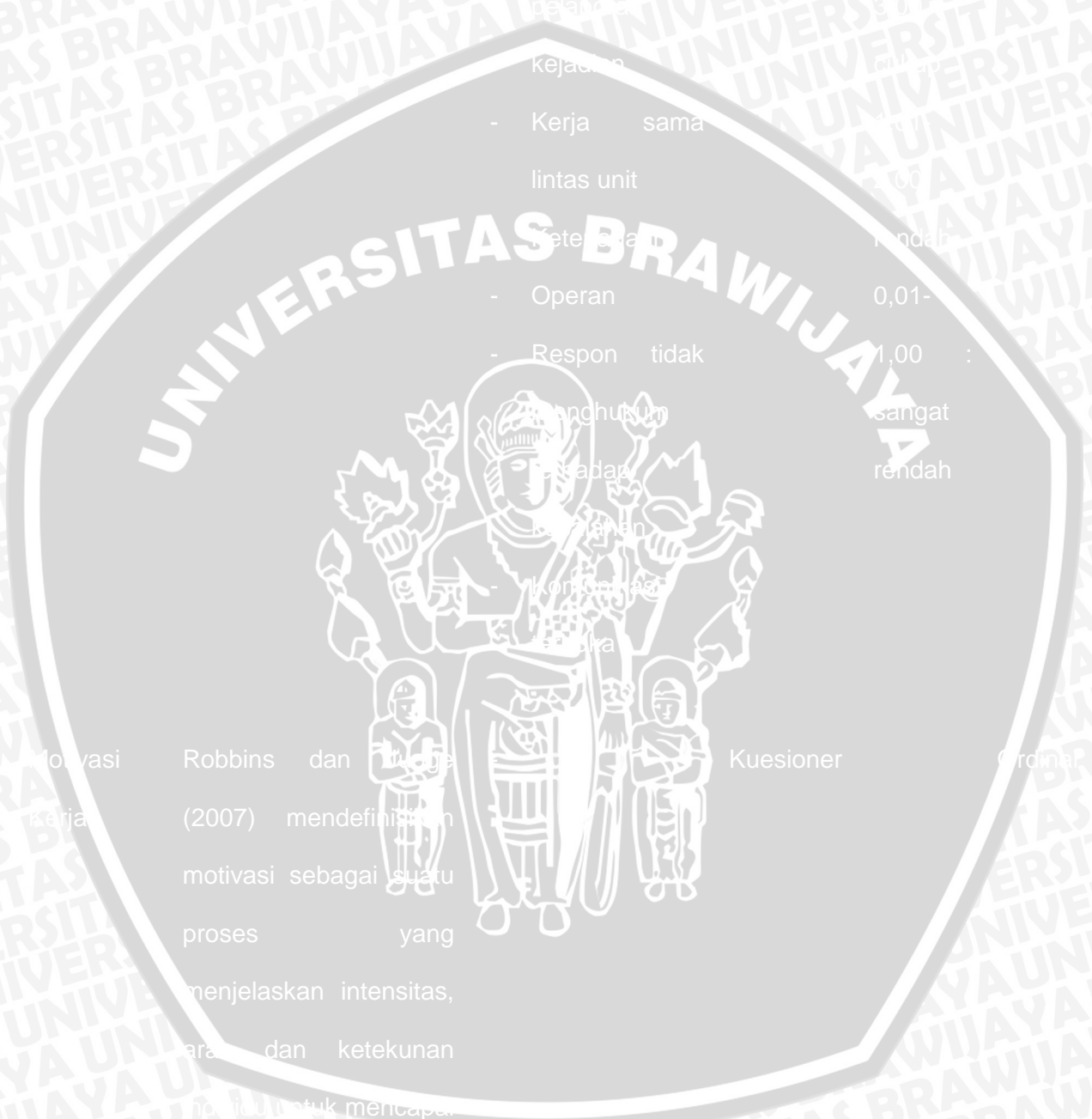
tergiti

Umpan balik

berhadapan

berhadapan





dar kejaw
 in rekensi
 pelanj
 kejadian
 - Kerja sama
 lintas unit
 - Operan
 - Respon tidak
 menghukum
 sadar
 - Konvensional
 skala

baik
 \$
 \$0
 0,00
 0,00
 0,01-
 1,00 :
 sangat
 rendah

Robbins dan Judge Kuesioner Ordinal
 (2007) mendefinisikan
 motivasi sebagai suatu
 proses yang
 menjelaskan intensitas,
 arah dan ketekunan
 individu untuk mencapai
 tujuannya



4.7. Prosedur Pengumpulan Data dan Alur Kerja

4.7.2. Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan. Tahapan pengumpulan data selama penelitian adalah sebagai berikut :

- a Persiapan materi, alat dan konsep yang mendukung jalannya penelitian
- b Penyusunan proposal penelitian yang dilanjutkan dengan pengujian proposal penelitian.
- c Mencari responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- d Memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.
- e Mengajukan lembar persetujuan atau *informed consent* sebagai bentuk persetujuan pasien untuk menjadi responden.
- f Pengumpulan data penelitian.
- g Mendokumentasikan karakteristik (umur, jenis kelamin, dan lama bekerja) responden dengan cara mengisi kuesioner yang tersedia.
- h Membagikan kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi kerja dan budaya penerapan keselamatan pasien pada perawat.
- i Mencatat hasil dan melakukan analisa data.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

- a) Pembuatan proposal penelitian.
- b) Seminar dan ujian proposal penelitian .
- c) Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearence* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- d) Permohonan izin penelitian dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada direktur RST dr. Soepraoen Malang dan Kepala ruangan tempat penelitian dilakukan.

2) Tahap pelaksanaan

- a) Pengumpulan data primer dan data sekunder

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah data hasil pengisian kuesioner motivasi kerja dan budaya penerapan keselamatan pasien dari responden.

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

b) Tahap pengolahan data

Setelah penelitian selesai sampai target sampel terpenuhi, semua data dihitung, dicatat kemudian dilakukan analisis statistik dengan paket program *SPSS for Windows*.

4.8. Analisis Data

4.8.2. Pre Analisa

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer. Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara :

4.8.2.1. Editing

Untuk memeriksa kelengkapan data yang diperoleh melalui Kuesioner dan untuk menghindari terjadinya kesalahan. Meneliti apakah semua isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap dan diisi semua, *editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi dan dikonfirmasi kepada responden.

4.8.2.2. Coding

Memberikan kode pada masing-masing jawaban untuk memudahkan dalam analisa data. Mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan

dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pada kuesioner data demografi pengkodean dilakukan terhadap umur responden yaitu kode 1 untuk umur <30 tahun, kode 2 untuk rentang umur 30-40 tahun, kode 3 untuk umur > 40 tahun. Jenis kelamin: kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk laki-laki. Pendidikan : kode 1 untuk D3 keperawatan, kode 2 untuk D4 keperawatan, kode 3 untuk Ners/S1 keperawatan. Masa kerja : kode 1 untuk masa kerja < 2 tahun, kode 2 untuk masa kerja 3-5 tahun, kode 3 untuk masa kerja 6-15 tahun, kode 4 untuk masa kerja > 15 tahun. Satatus kepegawaian: kode 1 untuk PNS, kode 2 untuk tenaga kerja kontrak, kode 3 untuk tenaga kerja harian.

4.8.2.3. Scoring

Semua variabel dinilai dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah Responden

Nilai yang didapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif.

4.8.2.4. Tabulasi data

Kegiatan tabulasi data dengan melakukan : Memberikan skor, memberikan kode terhadap item-item, mengubah jenis data bila diperlukan, memberikan kode dalam hubungan pengolahan data dengan komputer.

4.8.2.5. Enteri data atau *processing*

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer pada paket program *SPSS for Windows*.

4.8.3. Analisa Univariat

Analisis data univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2002). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian, penggunaan analisis univariat tergantung bentuk datanya: untuk variabel motivasi kerja dan budaya keselamatan pasien dalam penelitian ini akan digunakan distribusi frekuensi dan prosentase setiap variabel.

4.8.4. Analisa Bivariat

Analisa bivariat data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan adanya hubungan antar dua variabel motivasi kerja dengan budaya penerapan keselamatan pasien

perawat dari hasil penilaian budaya penerapan keselamatan pasien adalah dengan menghitung adanya korelasi antar kedua variabel. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel motivasi kerja dengan budaya keselamatan pasien yang diduga berhubungan atau berkorelasi dari data hasil penelitian yang dianalisis dengan program SPSS untuk itu uji dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman*. (Sugiyono, 2011). Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Hipotesis Nol atau statistic dimana tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan budaya keselamatan pasien jika uji statistic harga α hitung $>$ dari harga alfa 0,05, maka H_0 ditolak. H_a diterima yaitu ada hubungan antara motivasi kerja dengan budaya keselamatan pasien dimana nilai alfa $<$ 0,05.

4.9. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tetap mengedepankan masalah etika yaitu :

1. *Inform consent*

Inform consent dibagikan kepada seluruh subjek penelitian tidak hanya untuk mengetahui kesediaan responden, namun juga untuk mencegah apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Bagi responden yang tidak menandatangani *inform consent* maka diperkenankan untuk tidak mengikuti proses penelitian.

2. *Anonymity*

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, hal ini untuk menjaga subyektifitas data. Untuk

mengetahui partisipasi dan peran serta, peneliti cukup menuliskan nomor atau kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan dijumpai pada responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan benar-benar untuk tujuan penelitian.

